

## ABSTRAK

### GEREJA DI TENGAH PERSOALAN *STUNTING*

Mahalty Nelci Biaf<sup>1</sup>

Program Studi Teologi Agama Kristen, Fakultas Teologi,

Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Indonesia

email: [mahaltybiaf@gmail.com](mailto:mahaltybiaf@gmail.com)

*Stunting* merupakan permasalahan gizi yang menyebabkan kegagalan tumbuh kembang pada anak balita. Persoalan *stunting* dengan persentase tertinggi di Indonesia terdapat di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Jemaat GMIT Efata SoE yang terletak dalam lingkup pemerintahan Kabupaten Timor Tengah Selatan, sedang bergumul dengan pembangunan gedung ibadah yang menghabiskan milyaran rupiah. Tulisan ini memaparkan tentang keprihatinan terhadap persoalan *stunting* di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui pemahaman eklesiologi terhadap definisi diri jemaat GMIT Efata SoE di tengah persoalan *stunting* yang ada. Kemudian penulis juga ingin mengetahui model bergereja yang dihidupi berdasarkan teori Avery Dulles dan implikasinya bagi pelayanan GMIT. Penelitian di jemaat GMIT Efata SoE menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik observasi partisipasif, wawancara dan dokumentasi. Berkaitan dengan metode pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dan metode penulisannya yakni deskriptif, analisis dan reflektif. Berdasarkan hasil analisis, menurut teori Avery Dulles maka, penulis menemukan bahwa jemaat GMIT Efata SoE lebih menekankan pada model gereja sebagai institusi. Hal ini disebabkan oleh terjadinya dikotomi di antara anggota jemaat dan majelis jemaat terkait definisi diri dan tugasnya. Selain itu terdapat faktor ekonomi dan geografis yang mempengaruhi model bergereja ini. Pemahaman definisi diri gereja yang benar harus melahirkan belas kasih Allah dengan menunjukkan kepedulian pada pelayanan holistik, peran gereja yang hidup bagi orang lain dan kemitraan gereja dengan lembaga pemerintahan sebagai bentuk kesaksian bagi Allah.

**Kata Kunci:** Definisi diri, Eklesiologi, *Stunting*, Model Gereja.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Teologi, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.